



Komit Gratiskan Biaya Pendidikan

Tender Seragam Sekolah Dibuka

MANGUPURA-Kabar gembira bagi orang tua siswa SMP negeri di kabupaten Badung. Sebab, sekolah gratis tidak hanya wacana. Sekolah SMP se-Badung gratis. Bahkan, saat ini siswa juga diberikan seragam sekolah gratis.

Informasi yang dihimpun koran ini, Selasa (18/4) kemarin mengatakan, tender dilakukan dengan Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPS) Kabupaten Badung. Tender itu telah dibuka sejak 13 April 2017 dan akan berakhir pada 27 April 2017. Adapun nilai pagu paket sebesar Rp 11.801.020.000, dan berdasarkan harga perkiraan sendiri (HPS) sebesar Rp

Ada pungutan seribu rupiah pun tidak boleh. Karena kita berikan pendidikan gratis,"

I Nyoman Giri Prasta, Bupati Badung



1.719.577.200. Seluruh anggaran diambil dari APBD Kabupaten Badung tahun 2017.

Kepala Disdikpora Badung I Ketut Widia Astika mengakui telah membuka tender pengadaan tersebut. Karena ini sesuai janji bupati yang akan menggratiskan biaya pendi-

dikan di kabupaten Badung. Dengan begitu, di sekolah betul-betul tidak ada lagi "pungutan" pada orang tua siswa. "Bukan cuma untuk siswa SMP tapi juga siswa SD," terang Widia Astika, Selasa (18/4) kemarin.

Kata dia, pengadaan seragam masih dalam proses tender

dan seluruhnya telah dipercayakan kepada PPK (Pejabat Pembuat Komitmen). "Yang jelas sekarang sudah tender," terang pejabat asal Kerobokan, Kuta Utara ini.

Sementara Bupati Badung Nyoman Giri Prasta mengatakan, sektor pendidikan itu 20 persen anggarannya diambil dari APBD. Sehingga di tahun 2017 di kabupaten Badung tidak boleh ada iuran sekolah. "Ada pungutan seribu rupiah pun tidak boleh. Karena kita berikan pendidikan gratis," jelas Giri Prasta, kemarin.

Bahkan setiap anak didik yang baru selesai PAUD dan TK menuju SD kelas I akan diberikan seragam sekolah seperti baju, topi, sepatu dan lainnya. "Sama juga SMP (se-Badung) kelas I, kami berikan seragam

gratis," jelasnya.

Sebelumnya, pada akhir tahun 2016 lalu, Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta mengumpulkan para guru SD dan SMP di GOR Purna Krida, Kerobokan, Kuta Utara. Bupati didampingi Wakil Bupati I Ketut Suiasa menegaskan komitmennya menggratiskan seluruh biaya pendidikan. Pemkab Badung telah mengawalinya dengan meluncurkan implementasi PPNSB melalui bantuan laptop untuk guru dan murid kelas 6 SD, dan akan dilanjutkan laptop untuk murid kelas 5 SD. Sementara untuk para guru, Pemkab Badung juga memberikan tambahan penghasilan pada anggaran 2016 sebesar Rp 230 miliar lebih. Sedangkan di tahun 2017 menjadi Rp 265 miliar lebih. (dwi/dot)

Edisi : Rabu, 19 April 2017

Hal : 23